

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran atau pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi tema kebecerjaan dalam P5 memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat karier peserta didik kelas 10 pada program keahlian PPLG dengan tingkat korelasi yang sedang. Dengan ini dapat dinyatakan bila implementasi tema kebecerjaan dalam P5 sebagai pembelajaran proyek dapat berjalan dengan baik maka peserta didik dapat menggali informasi mengenai minat kariernya dengan lebih baik. Hal ini terjadi karena dalam implementasi tema kebecerjaan dalam P5 peserta didik melalui empat tahapan yang membantu mereka dalam memahami kemampuan dirinya, mengetahui peluang karier, dan merencanakan arah pilihan kariernya.

5.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, secara khusus penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan minat karier pada pemahaman kemampuan diri peserta didik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi sedang. Hal ini menunjukkan, peserta didik mengidentifikasi potensi, minat, bakat yang ada dalam dirinya selama melaksanakan P5 dengan tema kebecerjaan sebagai pengalaman belajarnya untuk mendapat pemahaman akan kemampuan dirinya yang dapat menjadi salah satu pengaruh primer dalam pengambilan keputusan kariernya.
2. Implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan minat karier pada pengetahuan peluang karier peserta didik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi yang lemah. Hal ini terjadi

karena implementasi tema kebecerjaan termasuk dalam pengalaman umum bagi peserta didik dalam mengidentifikasi peluang profesi mereka setelah lulus SMK tapi pengalaman tersebut belum dapat memberikan kesadaran kepada peserta didik akan peluang karier berdasarkan kehidupan dunia kerja dan lingkungan sekitarnya.

3. Implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan minat karier pada rencana arah pilihan karier peserta didik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi yang lemah. Implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dalam penelitian ini dipandang sebagai faktor eksternal karena adanya interaksi sosial di lingkungan pendidikan yang memberikan dukungan, arahan, dan pandangan dalam menentukan arah pilihan karier yang peserta didik minati. Namun, interaksi sosial dalam P5 dengan tema kebecerjaan belum dapat memberikan kontribusi yang besar dalam perencanaan arah pilihan karier peserta didik.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, berikut implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. SMK Negeri 1 Cianjur dapat mengembangkan dan melaksanakan kegiatan proyek lain untuk memperkuat hubungan antara implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan minat karier peserta didik.
2. Koordinator P5 di SMK Negeri 1 Cianjur dapat memberikan fokus untuk meningkatkan pemahaman kemampuan diri, pengetahuan peluang karier, dan perencanaan arah pilihan karier dalam minat karier peserta didik kelas 10 pada implementasi tema kebecerjaan dalam P5.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan kekurangan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan tingkat korelasi yang sedang dan lemah antara implementasi tema kebecerjaan dalam P5 dengan minat karier peserta didik, peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang terkait di bawah ini:

1. SMK Negeri 1 Cianjur

Bagi SMK Negeri 1 Cianjur diharapkan lebih memaksimalkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dalam P5 terutama pada tema kekerjaan untuk menggali potensi peserta didik dalam membangun impian masa depan kekerjaannya sesuai dengan minat program keahliannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan waktu pelaksanaan P5 sesuai dengan struktur kurikulum nasional, memberikan pelatihan kepada koordinator P5 mengenai perencanaan proyek kegiatan dan penyusunan modul proyek, serta melibatkan tenaga profesional sesuai dengan masing-masing bidang keahlian peserta didik agar dapat menerima informasi dan motivasi secara langsung.

2. Koordinator P5

Bagi koordinator P5 diharapkan mampu merancang kegiatan P5, menyusun modul proyek, dan merencanakan strategi pembelajaran proyek agar dimensi profil pelajar Pancasila dan tujuan tema dalam P5 tercapai. Cara untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau *workshop* mengenai implementasi P5 dengan tema kekerjaan pada kurikulum merdeka serta bekerjasama dengan bimbingan konseling dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam P5 dengan tema kekerjaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali informasi lebih rinci terkait tema kekerjaan dalam P5 dan minat karier peserta didik pada jenjang pendidikan SMK. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih lengkap untuk memecahkan masalah dalam implementasi tema kekerjaan dalam P5 dengan minat karier peserta didik terkhusus pada pemahaman kemampuan diri, pengetahuan peluang karier, dan rencana arah pilihan karier peserta didik.